

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada pembuatan sebuah film, *visual thinking* adalah kuncinya. inilah kenapa tim artistik harus fasih dalam ilustrasi, fotografi, typografi, dan bahkan dekorasi. mereka harus mahir bekerja dalam semua genre (Heler, 2006, p.12). Di era sekarang ini, banyak film terutama dalam negeri mulai menonjolkan sisi artistiknya. Misalnya saja film *Abracadabra* (2019) yang terkenal dengan visual warnanya yang menarik. Contoh lainnya adalah film *Penyalin Cahaya* (2019) yang identik dengan warna hijaunya, dimana film ini juga mendapatkan prestasi dalam kategori penata artistik terbaik di Piala Citra pada tahun 2021 lalu.

Dengan gambaran yang demikian, penulis yang menekuni bidang artistik ingin terus belajar dan menerapkan ilmu yang telah ada ke dalam praktek kerja secara langsung, salah satunya melalui kerja magang. Proses magang sendiri merupakan salah satu syarat utama yang harus dilakukan di Universitas Multimedia Nusantara dalam rangka memperoleh gelar sarjana seni. Magang sendiri merupakan suatu hal yang seharusnya diselesaikan oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu cara mempersiapkan diri menjadi sumber daya masyarakat yang profesional dan siap kerja (Rusidi, 2006). Proses magang dilakukan demi mempersiapkan diri menuju profesionalisme dunia kerja.

Di bulan November 2021, Summerland sedang berada pada tahap pre produksi untuk film panjangnya yang akan ditayangkan pada salah satu OTT pihak ketiga. Dengan adanya proyek tersebut, Summerland Films membuka lowongan magang bagi tim artistik. Penulis kemudian memilih untuk menjalankan magang di Summerland untuk melatih dan menerapkan seluruh aspek yang dibutuhkan sebagai seorang anggota tim artistik.

Summerland Films telah memproduksi film film layar lebar seperti *Ave Maryam* dan *Jakarta VS Everybody*. Summerland Films sendiri menerapkan sistem kerja yang cepat dan fleksibel. Inilah mengapa kemudian penulis

memutuskan untuk melakukan kerja magang di Summerland Films. Summerland Films memberi kesempatan bagi penulis untuk bekerja secara kreatif dalam tim. Hal ini tentu menjadi alasan yang bagus untuk berkembang dan mewujudkan ide ide berkaitan dengan produksi sebuah film.

Pada akhirnya, penulis berkesempatan untuk menjadi salah satu bagian tim artistik pada rumah produksi Summerland yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan. Menurut penulis, rumah produksi ini memberikan banyak pengalaman menarik dalam pelatihan etos kerja di dunia profesional. Selain itu, rumah produksi ini juga memberikan banyak pelajaran berharga dan pengalaman baru bagi penulis yang termasuk pemula dalam dunia produksi film profesional.

Di rumah produksi Summerland, penulis berkontribusi sebagai salah satu tim artistik untuk produksi film yang ada. Penulis mempunyai tugas dalam menyiapkan properti dan set yang dibutuhkan di dalam film terkait. Penulis menyadari bahwa dalam setiap kebutuhan properti dan set diperlukan reset mendalam tentang latar waktu, tempat serta latar belakang mengenai cerita yang ada. Dari pengalaman dalam proses kerja magang ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi Summerland terutama di bidang artistik. Bagi penulis sendiri, pengalaman kerja magang di Summerland memberikan dampak yang besar bagi persiapan kerja profesional di masa yang akan datang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan utama penulis dalam pelaksanaan kerja magang kali ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Tidak hanya demikian, menurut penulis maksud dan tujuan magang ini tidak lain adalah untuk pelatihan menuju dunia profesional nantinya. Selain itu, proses kerja magang kali ini bertujuan untuk mengembangkan *skill* demi menjadi seorang penata artistik yang memiliki ketepatan dan kesesuaian kerja yang baik. *Soft skill* dalam dunia kerja profesional juga turut bertambah terutama dalam kemampuan kolaborasi tim untuk keperluan pembuatan film. Ilmu yang selama ini penulis dapatkan melalui dunia perkuliahan turut dilatih secara nyata dalam dunia kerja.

Dalam praktek kerja magang ini, penulis juga bertujuan untuk mempelajari proses kerja penata artistik dari awal hingga selesai proses produksi sebuah film. Proses kerja sebagai *art person* yang menyiapkan dan mengatur set serta properti menjadi ketertarikan bagi penulis untuk mendalaminya secara langsung. Hal ini karena penulis tahu bahwa kerja secara langsung tentu akan berbeda dengan apa yang dipelajari selama ini di dunia perkuliahan. Dunia kerja yang sesungguhnya tentu akan memerlukan tenaga, pikiran, dan profesionalitas kerja dengan taraf yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dialami penulis di dunia perkuliahan.

Penulis berharap untuk dapat berkontribusi dalam perusahaan sebagai salah satu anggota tim artistik yang dapat berperan serta dalam menghidupkan set dan juga memperlancar jalannya produksi sebuah film. Hal ini tentu saja terkait dengan visual yang harus diciptakan sesuai dengan kebutuhan cerita.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

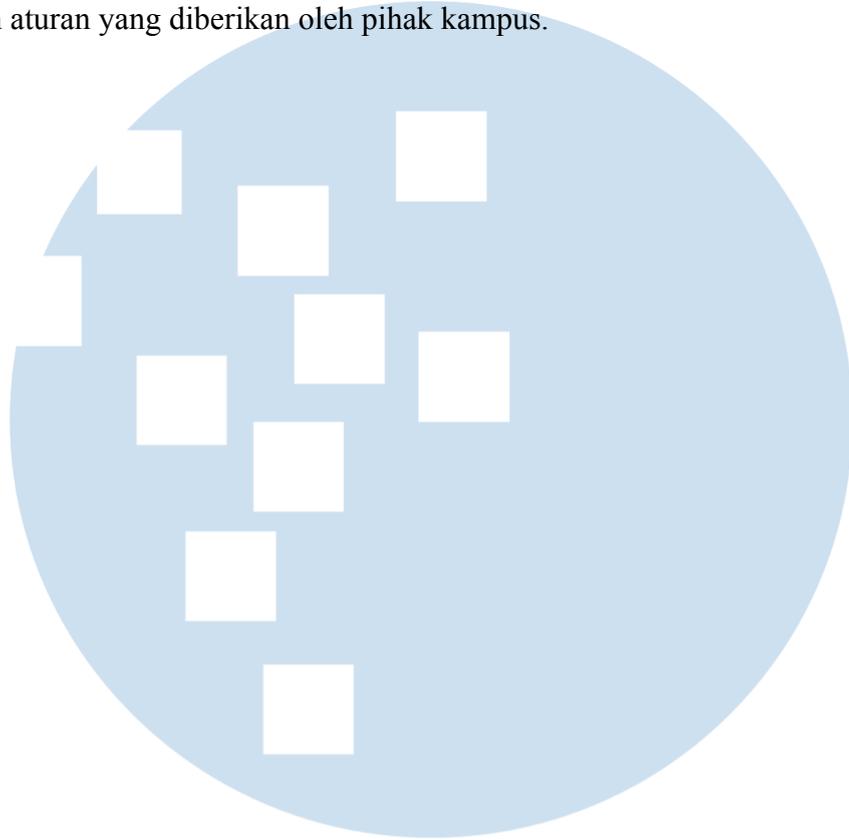
Pada pertengahan bulan November 2021, penulis mencari info tentang rumah produksi yang tengah membuka lowongan magang. Karena tertarik dengan rumah produksi Summerland, penulis lantas mendaftarkan rumah produksi tersebut di web merdeka.ac.id untuk dapat memperoleh surat pengantar magang. Tak lama kemudian salah seorang kakak tingkat memberikan informasi tentang Summerland yang tengah membuka lowongan magang. Penulis langsung saja menyiapkan CV dan surat pengantar magang yang sudah pernah dibuat sebelumnya. CV dibuat oleh penulis dengan menyertakan status pendidikan, pengalaman dalam berorganisasi, serta *skill* yang dimiliki yang sekiranya mendukung *jobdesk* terkait. Penulis juga menyertakan daftar film-film yang sudah pernah diproduksi sebelumnya sebagai salah satu bentuk bukti bahwa penulis memiliki pengalaman dalam memproduksi film. CV tersebut kemudian dikirimkan oleh penulis ke pihak Summerland melalui email dengan menyertakan surat pengantar magang dari kampus. Penulis juga menyampaikan maksud dan tujuan dikirimkannya berkas tersebut dengan tujuan menambah kejelasan dalam pengiriman.

Tak lama kemudian, selang beberapa hari dari hari pendaftaran penulis mendapatkan telepon dari Ertanto Robby Soediskam selaku pimpinan rumah produksi. Beliau mengajukan pertanyaan seputar kegiatan kampus yang tengah dijalani dan kesediaan penulis untuk dapat magang di Summerland. Pertanyaannya adalah apakah penulis bisa mengikuti kegiatan magang sambil berkuliah, mengingat saat itu kegiatan belajar mengajar masih berjalan secara teratur. Penulis menyanggupi diri untuk bisa mulai magang di tengah kegiatan belajar mengajar yang masih berjalan. Ertanto Robby tidak keberatan apabila penulis harus melakukan kuliah online di tempat magang. Setelah itu, Ertanto Robby memberikan arahan agar penulis dapat memulai magang di Summerland. Beliau berkata bahwa penulis sudah bisa datang ke kantor pada tanggal 26 November 2021. Menurut penulis, proses wawancara ini berjalan sangat efisien mengingat tidak banyak pertanyaan yang diajukan bahkan hanya ada satu pertanyaan saja. Arahan yang diberikan pun cukup singkat dan jelas. Setelah penulis datang ke kantor, penulis mendapatkan surat penerimaan magang. Sejauh itu tidak ada kontrak yang perlu ditandatangani ataupun dokumen yang harus dilengkapi.

Di masa pandemic covid-19 ini, Summerland menjalankan proses kerja secara *hybrid*. Untuk beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan di kantor, penulis harus berangkat ke kantor yang terletak di daerah Kemang, Jakarta Selatan. Namun untuk pekerjaan lain yang sifatnya lebih fleksibel, penulis melaksanakannya secara WFH. Pekerjaan yang dapat diselesaikan di kantor dapat berupa diskusi bersama *art director*, *hunting* barang, serta rapat. Untuk jenis pekerjaan yang bisa dikerjakan secara WFH biasanya adalah proses pencarian referensi.

Aturan jam kerja yang diberikan oleh perusahaan adalah selama 8 jam, mulai dari pukul 11 hingga 8 malam setiap hari Senin hingga Jumat. Hal itu berlaku di luar jam *shooting*. Apabila sedang menjalankan proses produksi film, jam kerja menyesuaikan waktu *crew call* dan *wrap* sesuai jadwal *shooting*. Jadwal *shooting* berjalan sesuai dengan yang telah dibuat oleh astrada. Proses kerja

magang ini akan berlangsung hingga penulis menggenapi 800 jam kerja sesuai dengan aturan yang diberikan oleh pihak kampus.



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA